

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. RSUD Demang Sepulau Raya sudah terdapat SPO tentang keamanan dokumen rekam medis di ruang *filing*, namun dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan SPO yang berlaku. Di dalam SPO tertulis bahwa berkas harus diletakkan di dalam rak-rak penyimpanan, tetapi pada kegiatan observasi ditemukan berkas yang masih berada di lantai.
2. Aspek keamanan berdasarkan faktor instrinsik
 - a. Kertas yang digunakan belum memenuhi ketentuan yaitu masih menggunakan kertas HVS 70 gsm, dimana ketentuan kertas yang digunakan adalah 80gsm.
 - b. Tinta yang digunakan sudah sesuai dengan ketentuan yaitu berwarna hitam dan dalam penulisan di dokumennya menggunakan bolpoin warna hitam.
 - c. Perkat yang digunakan sudah sesuai dengan ketentuan yaitu menggunakan penjepit kertas berbahan plastid dan *strapless*. Dimana penjepit tersebut sudah aman untuk dokumen berbahan dasar kertas.
3. Aspek keamanan berdasarkan faktor ekstrinsik
 - a. Aspek fisik
 - 1) Suhu dan kelembaban udara di ruang *filing* sudah sesuai. Berdasarkan pengukuran didapatkan rata-rata suhu 25,3°C dan kelembaban udara rata-rata 47%. Namun belum terdapat alat pengukur suhu dan kelembaban di ruang *filing*.
 - 2) Pencahayaan di ruang *filing* sudah cukup terdapat buah lampu di ruangan, dan tidak ada sinar matahari langsung yang mengenai dokumen
 - 3) Pada ruang *filing* RSUD Demang Sepulau Raya masih terdapat debu, terutama debu yang menempel pada arak penyimpanan
 - b. Aspek kimiawi
Keamanan dokumen rekam medis berdasarkan aspek kimiawi mulai terlaksana dengan baik karena sudah tidak ada bekas karat di dokumen. Adanya bekas karat hanya pada dokumen yang sudah lama
 - c. Aspek biologi
Keamanan dokumen rekam medis berdasarkan aspek biologi sudah baik, tidak terdapat jamur pada dokumen, tetapi masih dijumpai serangga semut.

B. Saran

1. Kepala rekam medis sebaiknya mengadakan penambahan rak penyimpanan atau dengan melakukan retensi terhadap dokumen lama sehingga tidak ada lagi berkas yang berada di lantai, sehingga bisa sesuai dengan SPO yang berlaku.
2. Bagian instalasi rekam medis sebaiknya mulai menggunakan kertas HVS 80 gsm agar keamanan dan keawetannya terjaga, karena mengingat dokumen rekam medis merupakan dokumen yang sangat penting.
3. Petugas rekam medis sebaiknya memindahkan APAR pada tempat yang strategis karena dilihat dari ruang *Filing* yang berada sedikit masuk ke dalam, menurut peneliti sebaiknya Apar diletakan di dekat pintu *Filing*.
4. Kepala rekam medis sebaiknya mengusulkan kepada pihak yang terkait untuk pengadaan alat pengukur suhu dan CCTV guna keamanan dokumen di dalam ruang *filing*.